

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Provinsi Gorontalo yang sudah termaksud daerah otonom, pembangunan di bidang ekonomi semakin dipercepat dan mencakup berbagai sektor pertanian, perdagangan, pertambangan, perumahan, pabrik/manufaktur, konstruksi, jasa transportasi dan komunikasi, pemerintah berusaha semaksimal mungkin agar kemajuan di semua sektor dapat berjalan bersamaan. Tujuan pembangunan ekonomi dapat tercapai dengan adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat khususnya para pengusaha sebagai pelaku bisnis dan tulang punggung kegiatan perekonomian. Pengusaha diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan penghasilan dari kegiatan usahanya.

Peningkatan dan perkembangan kegiatan usaha dapat diketahui melalui laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi suatu badan usaha yang diterbitkan setiap periode.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi.

Penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan dan dibuat sesuai dengan Prinsip Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

Selama menilai kinerja keuangan maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi yang secara nyata menjadi informasi yang sangat penting karena data yang disajikan adalah data yang akurat dan terukur (Helfert, 1996: 67).

Penilaian kinerja setiap perusahaan ini dapat berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka perusahaan berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian atau perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya. Dalam tahap penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan terdapat 5 cara untuk menganalisisnya yaitu melakukan review terhadap data laporan keuangan, melakukan perhitungan, melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh, melakukan penafsiran, dan mencari dan memberikan pemecahan masalah (Fahmi, 2012: 3).

Fahmi (2012: 59) berpendapat bahwa untuk suatu perusahaan terdapat informasi likuiditas dan solvabilitas yang sangat cocok dan berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam pemenuhan komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan ketersediaan kas jangka pendek dimasa depan setelah memperhitungkan komitmen yang ada. Sedangkan solvabilitas merupakan ketersediaan kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen pada saat jatuh tempo.

Sebagai salah satu usaha yang berkembang di Provinsi Gorontalo, PT. Pinan Jaya Pratama yang bergerak di bidang konstruksi, pemasaran, penjualan BBM juga perlu melakukan analisis kinerja keuangan yang berguna untuk memprediksi seberapa jauh perusahaan akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya.

Melihat kenyataan yang ada di lapangan, dalam menjalankan usahanya pihak PT. Pinan Jaya Pratama belum melakukan analisis kinerja keuangan secara menyeluruh sehingga interpretasi terhadap laporan keuangan belum lengkap. Hal ini yang merupakan faktor yang membuat pihak PT. Pinan Jaya Pratama sulit untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan usahanya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan fenomena yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian diperusahaan tersebut dan menuangkannya dalam bentuk makalah dengan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Pinan Jaya Pratama Kota Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Penganalisaan kinerja keuangan belum dilakukan secara menyeluruh oleh pihak manajemen PT. Pinan Jaya Pratama.
- b) PT. Pinan Jaya Pratama masih kesulitan dalam mengukur kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kinerja keuangan PT. Pinan Jaya Pratama Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kinerja keuangan PT. Pinan Jaya Pratama Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan dan analisa laporan keuangan. disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktisis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pimpinan perusahaan PT. Pinan Jaya Pratama Kota Gorontalo terutama dalam penganalisaan kinerja keuangan melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas, profitabilitas.

1.6. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu PT. Pinan Jaya Pratama Kota Gorontalo. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa, *developer*, *general contractor*, *supplier electrical*, dan perdagangan umum yang memfokuskan usaha pada bidang konstruksi, pemasaran perumahan, dan pendistribusian BBM. PT. Pinan Jaya Pratama beralamatkan di Jln Mayor Dullah, Kec Dumbo Raya, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dan diupayakan dalam waktu sekitar 4 bulan yakni dimulai dari bulan Juni sampai September 2015.

1.7. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksudkan adalah data berupa laporan keuangan PT. Pinan Jaya Pratama Kota Gorontalo untuk tahun 2012 dan 2014.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data makalah ini digunakan beberapa metode untuk mempermudah jalannya penelitian diantaranya:

- a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian guna melihat kenyataan yang terjadi tentang Penganalisaan Kinerja Keuangan di perusahaan.

- b) Wawancara, yaitu berdialog langsung dengan karyawan guna mendapatkan informasi penting yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.
- c) Dokumentasi, yaitu berupa bukti-bukti transaksi dan laporan keuangan yang terjadi pada PT. Pinan Jaya Pratama.

1.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain deskriptif dimana peneliti menganalisis masalah yang timbul di lapangan ataupun ditempat penelitian dan mengkoordinasikan atau membandingkan dengan teori-teori yang ada dengan menggunakan analisis rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*. Rasio Solvabilitas yang terdiri dari *debt ratio* dan *long term debt*. Rasio Aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over*, *average days inventory*, dan profitabilitas yang terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* (Munawir, 2007: 71).